



Tingkat Kecemasan Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021

Friska S.H. Ginting¹, Jagentar P. Pane², Sri Martini³, Veronika Br. Ginting⁴
^{1,2,3,4,5}STIKes Santa Elisabeth Medan, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah artikel :
Diterima, Des 27, 2022
Disetujui, Des 29, 2022
Dipublikasikan, Des 30, 2022

Keywords :
Tingkat Kecemasan,
Covid-19,
Masyarakat Padang Bulan
Selayang I,
Kecamatan Medan Selayang.

Abstrak

Latar Belakang: Covid-19 merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019. Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi informasi penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif dan penyebaran sudah dinyatakan sebagai pandemi. Hal ini membuat masyarakat tidak siap menghadapi baik secara fisik maupun psikis. Salah satu kondisi psikologis yang dialami masyarakat adalah kecemasan. Kecemasan dapat diartikan sebagai suatu perasaan takut, khawatir dan gugup yang luar biasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan masyarakat pada saat pandemi COVID-19 di lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang.

Metode: Jenis penelitian deskriptif dan pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan jumlah responden sebanyak 79 orang.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden memiliki tingkat kecemasan yang sedang yaitu sebanyak 43 orang (54,4%) dan tingkat kecemasan ringan sebanyak 24 orang (30,4%), tingkat kecemasan berat sebanyak 11 orang (13,9%).

Kesimpulan: Diharapkan masyarakat agar selalu tetap memperhatikan dan mempertahankan pemakaian protokol kesehatan pada saat melakukan kegiatan diluar rumah.

Abstract

Introduction: Covid-19 is an infectious disease caused by a new type of corona virus that was discovered in 2019. Currently, human-to-human spread has become the main transmission information so that the spread of this virus is very aggressive and the spread was declared a pandemic. This makes people unprepared to face both physically and psychologically. One of the psychological conditions experienced by society is anxiety. Anxiety can be defined as a feeling of fear, worry and extreme nervousness. The purpose of this research is to identify the level of public anxiety during the COVID-19 pandemic in neighborhood VII, Padang Bulan Selayang I Village, Medan Selayang District

Method: The research method is a descriptive research method to identify "The level of public anxiety during the Covid-19 pandemic. Samples were taken using the Simple Random Sampling technique with a total of 79 respondent.

Result: The results of data analysis showed that the majority of respondents had moderate anxiety levels, namely as many as 43 people (54.4%) and mild anxiety levels as many as 24 people (30.4%), severe anxiety levels were 11 people (13.9%), and a minority of respondents who had panic anxiety levels was 1 person (1.3%)

Conclusion: Expected the community should always pay attention to and maintain the use of health protocols when carrying out activities outside the home.

Koresponden Penulis :

Veronika Br. Ginting,
Program Studi Ners,

1. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus jenis baru yang baru ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (severe acuterespiratory syndrome coronavirus 2). Ukuran virus ini sangat kecil (120 – 160 nm) yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah keledai dan unta. Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif dan penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif covid 19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Huang, 2020)

Kasus terkonfirmasi positif covid-19 pertanggal 30 Oktober 2020 di dunia sebanyak 44.351.506 kasus, jumlah pasien meninggal 11.171.255 orang dengan jumlah penduduk 7.794.798.739 orang yang tersebar di 216 negara. Amerika Serikat berada di urutan pertama dengan total pasien terkonfirmasi positif sebanyak 8.683.298 orang, jumlah pasien meninggal sebanyak 225.073 orang dengan jumlah penduduk 331.002.651 orang, di India total pasien terkonfirmasi positif sebanyak 8.040.203 orang, jumlah pasien meninggal sebanyak 120.527 orang dengan jumlah penduduk 1.380.004.385 orang. Total pasien terkonfirmasi positif di Brazil sebanyak 5.439.641 orang, jumlah pasien meninggal sebanyak 157.946 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 212.559.417 orang, di Rusia total pasien terkonfirmasi positif sebanyak 1.581.693 orang, jumlah pasien meninggal sebanyak 27.301 orang dengan jumlah penduduk 145.934.462 orang, di Prancis total pasien terkonfirmasi positif sebanyak 1.203.068 orang, jumlah pasien meninggal dunia sebanyak 35.484 orang dengan jumlah penduduk sebanyak 65.273.511 orang (WHO, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh di Sumatera Utara, kota Medan berada di urutan pertama daerah dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif dengan 146 kasus, yang diikuti oleh Kabupaten Deli Serdang sebanyak 24 kasus (Azizah, 2020). Berdasarkan data dari gugus tugas penanganan covid-19 Sumatera Utara pada bulan Oktober 2020, penderita Covid –19 sebanyak 11.596 orang. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Medan per tanggal 21 Oktober 2020 menyebutkan penderita covid-19 mencapai 6.396 orang, di Kecamatan Medan Selayang Kelurahan Padang Bulan Selayang I sebanyak 94 orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan sekretaris kelurahan Padang Bulan Selayang I didapatkan data jumlah warga yang berada di lingkungan VII sebanyak 441 orang. Pasien terkonfirmasi positif sebanyak 8 orang dimana 7 orang sembuh dan 1 orang masih dalam perawatan.

Informasi penyebaran covid-19 terus menerus diberitakan di seluruh Indonesia baik secara media cetak, elektronik, dan sosial dan ini sudah dinyatakan sebagai pandemi. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran virus corona berlangsung sangat cepat. Hal ini yang datang secara tiba-tiba ini membuat masyarakat tidak siap menghadapinya baik secara fisik maupun psikis. Salah satu kondisi psikologis yang dialami masyarakat adalah kecemasan. Keadaan ini harus dengan cepat diatasi karena kecemasan berlebihan akan menurunkan sistem imun tubuh sehingga mengakibatkan lebih mudah untuk terserang virus corona (Fitria, 2020). Covid-19 yang merupakan penyakit baru dengan penularan cepat, belum ada obatnya disertai dengan informasi melalui media sosial yang tidak semua bisa dipercayai, telah menimbulkan kecemasan dari masyarakat mengenai kejadian yang sedang berlangsung (Leon, 2020).

Kecemasan adalah respons terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi. Kecemasan dapat diawali dari adanya suatu situasi atau keadaan yang mengancam sebagai suatu stimulus yang berbahaya (stressor). Dalam tingkatan tertentu kecemasan akan menjadikan seseorang lebih waspada (aware) terhadap suatu ancaman.

Berbagai kondisi yang terjadi selama pandemi covid-19 memberikan efek psikologis pada masyarakat dikarenakan pandemi covid-19 menjadi stressor yang berat. Gejala kognitif meliputi kekhawatiran, merasa takut atau cemas akan masa depan, terlalu memikirkan atau sangat waspada dengan sensasi yang muncul di tubuh, takut kehilangan kendali, sulit berkonsentrasi dan memusatkan perhatian (Rinaldi, 2020).

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan peneliti menggunakan kuesioner tingkat kecemasan yang dibagikan melalui googleform (<http://forms.gle/mVKyjQCYAy3CAuch7>) kepada 10 orang warga di lingkungan III dan IV Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang didapatkan hasil bahwa enam dari sepuluh warga mengatakan sering merasa lesu bila melihat, mendengar dan membaca berita berkaitan dengan covid-19, sering merasa takut dengan penularan covid-19 yang sangat cepat dengan angka kematian di Indonesia yang terbilang tinggi, sering merasa takut bila bertemu dengan orang yang tidak dikenal dan berasal dari daerah luar. Empat dari sepuluh warga mengatakan sering mencuci tangan untuk menghindari penularan covid-19, mandi lebih dari dua kali sehari, menjadi sering membersihkan rumah dibanding sebelumnya dan menjadi sering meminum multivitamin untuk menjaga daya tahan tubuh.

Untuk mengurangi kecemasan di masa pandemi covid-19, masyarakat dapat melakukan beberapa hal diantaranya mengakses berita secara benar dan tepat dari sumber yang terpercaya seperti portal resmi dari pemerintah, mengatur perspektif dengan memandang suatu kondisi dengan segala sudut pandang untuk menghindari pikiran - pikiran negatif, melakukan aktivitas seperti berolahraga, istirahat yang cukup untuk menjaga kesejahteraan psikologi, melakukan teknik relaksasi untuk mengelola kecemasan dalam diri. Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “tingkat kecemasan masyarakat pada saat pandemi covid-19 di lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang tahun 2020”.

2. METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mengidentifikasi “Tingkat kecemasan masyarakat pada saat pandemi covid-19 di lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang sebanyak 441 orang. Teknik sampling yang digunakan yaitu Simple Random Sampling yang berarti setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Penentuan besar sampel menggunakan rumus Vincent sehingga sampel yang didapatkan sebanyak 79 orang.

Penelitian yang dilakukan di lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang tahun 2020 menggunakan variable dependen yaitu tingkat kecemasan masyarakat pada masa pandemi covid-19. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner berisi 36 pernyataan dengan pilihan jawaban selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2) dan tidak pernah (1) dengan skala ordinal. Rentang nilai tingkat kecemasan dapat dibedakan dalam empat tingkatan yaitu ringan (36-63), sedang (64-90), berat (91-117) dan panik (118-144).

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember sampai bulan Februari 2020. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti memberikan kuesioner online dengan menggunakan googleform melalui link <https://forms.gle/r4eYez3vf2SJ7LdZA> yang akan dibagikan melalui WhatsApp masing-masing responden dan terlebih dahulu mengisi informed consent. Dalam skripsi ini peneliti akan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas karena kuesioner yang digunakan merupakan instrumen baku yang disusun oleh Hanifah tahun 2020 dan dijadikan sebagai alat pengukuran yang valid dan reliabel dengan nilai cronbach alpha = 0,801 ($\geq 0,70$).

3. HASIL

Kelurahan Padang Bulan Selayang I termasuk wilayah Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Jarak antara Kelurahan Padang Bulan Selayang I dengan Kecamatan sekitar 3 km. Untuk mencapai lokasi Kelurahan Padang Bulan Selayang I sangat mudah, karena Kelurahan Padang Bulan Selayang I terletak di pinggir jalan Lintas. Kelurahan Padang Bulan Selayang I terdiri atas sepuluh lingkungan. Penelitian ini dilakukan di lingkungan VII dengan jumlah penduduk 441 orang dengan jumlah responden yaitu 79 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021.

Variabel	f	%
Laki-laki	34	43%
Perempuan	45	57%

Total	79	100
-------	----	-----

Dari total 79 responden, berdasarkan karakteristik jenis kelamin, mayoritas responden merupakan perempuan yaitu sebanyak 45 orang (57,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan suku Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021

Variabel	f	%
Batak Toba	33	41,8 %
Batak karo	31	39,2%
Batak Simalungun	1	1,3 %
Mandailing	4	5,1%
Padang	3	3,8%
Aceh	2	2,5%
Jawa	5	6,3%
Total	79	100

Dari total 79 responden, berdasarkan karakteristik suku, mayoritas responden dari suku batak toba sebanyak 33 orang (41,8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021

Variabel	f	%
Menengah	23	29,1 %
Diploma	17	21,5 %
Sarjana	39	49,5 %
Total	79	100

Berdasarkan karakteristik pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan sarjana yaitu sebanyak 39 orang (48,4%)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021

Variabel	f	%
17-25	21	26,6 %
26-35	19	24,1%
36-45	25	31,6 %
46-55	6	7,6 %
56-65	8	10,1%
Total	79	100

Berdasarkan karakteristik umur, mayoritas responden berusia 36-45 tahun sebanyak 25 orang(31,6%) dan usia 16-25 sebanyak 21 orang.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pekerjaan Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021

Variabel	f	%
Tidak bekerja	19	24,1 %
Wiraswasta	22	27,8%
Karyawan Swasta	31	39,2 %
Dosen/Guru	3	3,8%
PNS	4	5,1%
Total	79	100

Berdasarkan karakteristik pekerjaan, mayoritas responden memiliki pekerjaan karyawan swasta sebanyak 32 orang (40,5 %).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi DanPresentase Tingkat Kecemasan Masyarakat Pada Saat Pandemi Covid-19 di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021.

Variabel	f	%
Ringan	24	30,4 %
Sedang	43	54,4 %
Berat	11	13,9 %
Panik	1	1,3 %
Total	79	100

Berdasarkan tabel diatas dapatdisimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kecemasan yang sedang yaitu sebanyak 43 orang (54,4%) dan tingkat kecemasan ringan sebanyak 24 orang (30,4%)

4. PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Masyarakat di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021.

Didapatkan hasil bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sejumlah 45 responden (57%), dan minoritas responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 34 responden (43%). Peneliti berasumsi bahwa masyarakat di lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang mayoritas adalah perempuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, mayoritas tingkat kecemasan pada masyarakat yaitu mengalami kecemasan sedang sampai kecemasan ringan. Pada penelitian yang dilakukan, perempuan lebih banyak mengalami kecemasan yaitu pada kecemasan ringan sebanyak 13 orang dan laki-laki 11 orang, pada kecemasan sedang sebanyak 27 orang dan laki-laki 16 orang. Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh pada tingkat kecemasan dan jenis kelamin perempuan lebih memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi daripada laki-laki.

Hasil penelitian didukung oleh Maryam dalam Vellyana (2017) menyatakan bahwa faktor jenis kelamin secara signifikan dapat mempengaruhi tingkat kecemasan seseorang, dalam penelitian tersebut disebutkan juga bahwa jenis kelamin perempuan lebih beresiko mengalami kecemasan dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki, perbedaan otak dan hormon menjadi faktor utamanya. Di samping hal biologis, perempuan dan laki-laki mengalami perbedaan dalam menanggapi peristiwa yang terjadi dalam kehidupan mereka.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Masyarakat di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021.

Didapatkan hasil bahwa umur masyarakat bervariasi mulai dari usia muda sampai usia tua. Dari tabel diatas berdasarkan rentang usia menurut Depkes RI (2009) diperoleh bahwa responden yang berada di lingkungan VII mayoritas berumur 36-45 tahun yaitu sebanyak 25 orang (31,6%), usia 17-25 tahun sebanyak 21 orang (26,6%), usia 26-35 tahun sebanyak 19 orang (24,1%), dan usia minoritas berumur 56-65 tahun sebanyak 8 orang (10,1%), usia 46-55 sebanyak 6 orang (7,6%). Pada penelitian yang dilakukan mayoritas tingkat kecemasan pada masyarakat yaitu mengalami kecemasan sedang sampai kecemasan ringan. Berdasarkan rentang usia, rentang usia yang paling banyak mengalami kecemasan ringan dan sedang dibanding dengan rentang usia lainnya yaitu rentang usia 36-45 tahun, rentang usia 36-45 tahun merupakan masa dewasa akhir (Depkes RI, 2009), sebanyak 10 orang mengalami kecemasan ringan dan 13 orang mengalami kecemasan sedang. Peneliti berasumsi usia memiliki pengaruh dengan tingkat kecemasan. Didukung dengan penelitian Puspanegara (2019), menyatakan bahwa terdapat hubungan usia dewasa akhir Faktor yang mempengaruhi kecemasan terhadap mekanisme coping dengan kecemasan ($p = 0.005$). sebagian besar umur 21 sampai dengan 45 tahun mengalami gangguan kecemasan

Distribusi tingkat Kecemasan Masyarakat di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021.

Didapatkan bahwa masyarakat di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang Tahun 2021 dari 79 responden yang diteliti bahwa mayoritas responden memiliki tingkat kecemasan yang sedang yaitu sebanyak 43 orang (54,4%), tingkat kecemasan ringan sebanyak 24 orang (30,4%), tingkat kecemasan berat sebanyak 11 orang (13,9%), dan minoritas responden memiliki tingkat kecemasan panik sebanyak 1 orang (1,3%). Hal ini dibuktikan dari 36 pernyataan 43 orang (54,4%) lebih banyak mengarah ke respon psikologis. Dimana mereka menyatakan takut, khawatir, sedih dan tidak percaya diri yang berkaitan dengan covid-19.

Peneliti berpendapat bahwa hal tersebut juga dikarenakan karena semakin bertambahnya angka yang terkonfirmasi Covid-19 maka hal ini jugalah yang sangat mempengaruhi kepribadian responden yang membuat responden merasakan kecemasan di dalam dirinya dan banyaknya masyarakat yang terkena virus covid-19 yang mengakibatkan banyaknya angka kematian setiap harinya yang membuat masyarakat takut dan khawatir karena cara penyebaran virus ini sangat cepatterkena pada tubuh dan terutama pada imunitas yang lemah.

Dari hasil penelitian diperoleh tingkat kecemasan dari masyarakat hanya sedang dan ringan, dan peneliti berpendapat bahwa masyarakat sudah menyadari ataupun mentaati protokol kesehatan yang dilakukan oleh pihak Kelurahan Padang Bulan Selayang I. Hal-hal yang sudah dilakukan oleh pihak Kelurahan melalui ketua Lingkungan VII yaitu melakukan razia masker terhadap masyarakat,

melakukan penyemprotan desinfektan secara rutin sekaligus memberi edukasi kepada warga agar tetap mematuhi protokol kesehatan dan melakukan edukasi terhadap café ataupun restoran beserta usaha dagang lainnya di Lingkungan VII untuk mengurangi kerumunan orang maupun membatasi jam operasional selama pandemi Covid-19 atau menjalankan pola 4M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan mengurangi kerumunan).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, Kecamatan Medan Selayang bahwa mayoritas masyarakat mengalami kecemasan sedang yaitu 43 orang (54,4%) dari 79 orang responden. Kecemasan yang dialami oleh masyarakat dipengaruhi oleh jenis kelamin, suku, pendidikan, umur, pekerjaan. Dimana jenis kelamin perempuan lebih rentan mengalami kecemasan yang dapat diketahui dari hasil penelitian yaitu perempuan lebih banyak mengalami kecemasan sedang dibandingkan laki-laki sebanyak 27 orang sedangkan laki-laki sebanyak 16 orang. Suku batak toba dan karo yang merupakan suku terbanyak di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I sehingga masyarakat dengan suku batak toba dan karo yang paling banyak memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu suku batak toba 19 orang dan suku batak karo 18 orang, pendidikan masyarakat di Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I yang terbanyak yaitu sarjana, sehingga pendidikan dengan sarjana juga yang paling banyak mengalami tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 21 orang. Tingkat kecemasan sedang juga dipengaruhi oleh umur, terlebih pada rentang umur 36-45 tahun yang merupakan usia dewasa akhir menurut Depkes RI, 2009 yang merupakan usia proses perubahan menjadi tua. Pekerjaan juga memengaruhi tingkat kecemasan pada masyarakat Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I, terlebih yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 17 orang mengalami kecemasan sedang. Kecemasan yang dialami oleh masyarakat Lingkungan VII, Kelurahan Padang Bulan Selayang I disebabkan oleh merasa cemas karena penularan covid-19 yang terbilang sangat cepat, belum menerima vaksin yang telah disediakan pemerintah, tingginya angka kematian akibat terkena covid-19 di Indonesia serta karena selalu bekerja dan akan akan bertemu dengan orang-orang baru yang tidak dikenal ataupun orang dari kota yang terjangkit virus covid-19, sehingga masyarakat memiliki kebiasaan yang tidak seperti biasanya lagi yaitu terlalu sering mencuci tangan, mandi lebih dari dua kali sehari, terlalu sering membersihkan rumah dan terlalu sering mengkonsumsi multivitamin, semuanya dilakukan oleh masyarakat karena merasa cemas dan kebiasaan tersebut dapat berakibat tidak baik jika dilakukan secara berlebihan.

5. KESIMPULAN

Menurut data Demografi dapat disimpulkan jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 45 orang (57,0%); mayoritas responden suku batak toba sebanyak 33 orang (41,8%); mayoritas responden memiliki lulusan sarjana yaitu sebanyak 39 orang (48,4%); mayoritas responden berusia 36-45 tahun sebanyak 25 orang (31,6%) dan usia 16-25 sebanyak 21 orang; mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta sebanyak 32 orang (40,5 %). Hasil penelitian didapatkan mayoritas masyarakat mengalami tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 43 orang (54,4%) dan tingkat kecemasan ringan sebanyak 24 orang (30,4%). Setelah mendapatkan hasil penelitian sebaiknya dilanjutkan dengan intervensi yang berhubungan dalam hal menurunkan tingkat kecemasan masyarakat seperti hubungan social atau dukungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityo S., C. Martin R., Geva W., P., Widayat D., S., Mira Y., dkk (2020) *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*.
- Anoraga, Panji, 2001. Psikologi Kerja, Rineka Cipta, Jakarta
- Aulia, D. P. (2018). Memerangi Berita Bohong Di Media Sosial (Studi Terhadap Gerakan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia).
- Azizah, N., A., & Kirana, J., Rajagukguk, K. P., & Lubis, E. L. S. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Pada Masyarakat Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 64-69.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (2020) *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*.

- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 57-65.
- Febriyanti, E. (2020). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kota Kupang. *Nursing Update: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*, II(3).
- Fitria, L., & Ifdil, I. (2020). Kecemasan remaja pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 1-4.
- Germani, A., Buratta, L., Delvecchio, E., & Mazzeschi, C. (2020). Emerging adults and COVID-19: The role of individualism-collectivism on perceived risks and psychological maladjustment. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(10), 3497. doi:http://e-resources.perpusnas.go.id:2158/10.3390/ijerph17103497
- Hanifah, Muyasaroh, Yusuf Hasan, B., Nanda Noor, F., Tatang Agus, P., & Muhammad, R. (2020). Kajian jenis kecemasan masyarakat cilacap dalam menghadapi pandemi covid 19. *Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19*.
- Hawari, D. (2013). Manajemen Stres Cemas dan Depresi Cetakan ke-4. *Jakarta: FKUI*, 27-33.
- Hawari, D. (2013). Stres, cemas dan depresi. *Jakarta: EGC*.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., ... & Cheng, Z. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The lancet*, 395(10223), 497-506.
- Indonesia, P. D. P. (2020). Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV. *PDPI: Jakarta*.
- Kaori M., Isamu Y., Miwako N., Mikihiro T., Koji W., (2020) *Perubahan perilaku dan kesiapan warga negara Jepang terhadap COVID-19: Sebuah survei online selama fase awal pandemic*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) *Covid-19 di Indonesia*.
- Leon, A. A. (2020). Stigma Terhadap Orang Positif COVID-19.
- Muslim, M. (2020). Manajemen Stress Pada Masa Pandemi Covid-19. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192-201.
- Nahardian V, R., Dias T, P., U., Finaty A., (2020) *Fun Handwashing Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini*.
- Nevid Setyaningrum, A. U. (2018). *Hubungan antara efikasi diri akademik dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Edisi 3*. Salemba Medika: Jakarta.
- Pane, J., Simorangkir, L., Ginting, F. S. H. B., & Sinaga, A. (2021). Community Anxiety During Pandemi Covid-19 at Medan Selayang District. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(4), 703-708.
- Pencegahan, P. (2020). Pengendalian Coronavirus Disease (Covid19). *Revisi ketiga Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)*, Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 16.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing research: Principles and methods*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Rakhmawati. (2017). Gambaran Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/25649>
- Rinaldi, M. Rizky., Yuniasanti, R (2020). Kecemasan Pada Masyarakat Saat Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta* 137-139.
- Saputri, K. M. (2016). Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Ruang Bedah Rs Baladhika Husada Jember. Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Seniwati. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Karakteristik Pasien Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Operasi Di Rsud Kota Bekasi. Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta.
- Simorangkir, L., Saragih, I. S., Barus, M., & Napitupulu, D. S. (2021). Survei Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Ibu Mahasiswa Ners Stikes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7(2), 110-115.

- Simorangkir, L., Sinurat, S., Simanullang, M. S. D., & Hasugian, R. O. (2021). The Relationship Between Social Support And Public Anxiety In Facing The Covid-19 Pandemic In Environment II Tangkahan Village, Medan Labuhan Subdistrict In 2021. *Science Midwifery*, 10(1, October), 242-248.
- Stuart, G. W. (2012). *Principles and Practices of Psychiatric Nursing*, 10/e. Elsevier India.
- Sunarti, E. (2020, 19 Juni). *Paparan Hasil Survey Ketahanan Keluarga Di Masa Pandemi COVID-19*. Webinar The 14th IPB Strategic Talks COVID-19 Series: Mencegah Krisis Keluarga Indonesia di Masa Pandemi COVID-19
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ...& Chen, L. K. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- Vellyana, dkk. (2017). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi di RS Husada Pringsewu
- WHO. (2020). Coronavirus Disease Update. Retrieved from <https://covid19.who.int/>, diakses tanggal 30 Oktober 2020.
- Wong, G. L. H., Wong, V. W. S., Thompson, A., Jia, J., Hou, J., Lesmana, C. R. A., ... & Ong-Go, A. K. (2020). Management of patients with liver derangement during the COVID-19 pandemic: an Asia-Pacific position statement. *The Lancet Gastroenterology & Hepatology*.
- Zulva, T. N. I. (2020). Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis. *J. Chem. Inf. Model*, 1-4